

**ANALISIS PERKEMBANGAN DIGITALISASI KEUANGAN  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI ASEAN**



Skripsi Oleh:

**ANDRO BAGUS SETIAWAN**

**01021281924051**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS PERKEMBANGAN DIGITALISASI KEUANGAN**  
**TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI ASEAN**

Disusun oleh:

Nama : Andro Bagus Setiawan  
NIM : 01021281924051  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**Tanggal: 15 Agustus 2023**

**DOSEN PEMBIMBING**



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E  
NIP. 199301272019032022

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS PERKEMBANGAN DIGITALISASI KEUANGAN

### TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI ASEAN

Disusun oleh:

Nama : Andro Bagus Setiawan  
NIM : 01021281924051  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 September 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

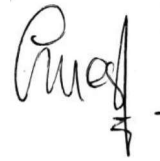
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 3 Oktober 2023

Ketua



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E  
NIP. 199301272019032022

Anggota



Gustriani, S.E., M.Si  
NIP.198706032020122011

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001



## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andro Bagus Setiawan  
NIM : 01021281924051  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:  
Analisis Perkembangan Digitalisasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Di  
ASEAN

Pembimbing : Sri Andaiyani, S.E., M.S.E  
Tanggal Ujian : 22 September 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 25 Oktober 2023

Pembuat pernyataan,



Andro Bagus Setiawan

NIM.0102128192

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

" Mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, mulai dari sekarang."

“ Follow your passion. It will lead you to your purpose.”

Oprah Winfrey

"Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga."

Abduraahman Wahid

*Skripsi ini ku persembahkan kepada semua orang yang menyayangi ku.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhanya saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Analisis Perkembangan Digitalisasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Di Asean” yang diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Starata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis sadar skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu atas segala kekurangan dalam skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bertujuan untuk membangun dan mengarahkan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 25 Oktober 2023  
Penulis,

Andro Bagus Setiawan  
NIM.01021281924051

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan pertolongan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perkembangan Digitalisasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Di Asean ” sebagai salah satu syarat menempuh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang selama menyelesaikan skripsi ini banyak memberikan dukungan, bimbingan, semangat, bantuan dan saran. Karena penulis yakin tanpa semua bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Sri Andayani , S.E., M.S.E selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Ibu Gustriani, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan banyak masukan dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah

memberikan saya ilmu, nasihat, motivasi dan inspirasi selama mengikuti pembelajaran.

7. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
8. Diri saya sendiri yang selalu bangkit ketika dihadapkan rasa malas dan telah memilih menikmati perjalanan skripsi ini dengan hati yang tenang dan bahagia.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Junan Setiadi dan Ibu Siti Jamilah yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih sudah menyayangi, mendukung dan menyemangati saya ketika saya mulai kehilangan semangat.
10. Kedua saudara saya, M. Razka Ardio Yustisio dan Shofi Diandra Malira yang selalu menyemangati dan mendukung saya.
11. Seluruh Teman dekat penulis, Roomate Una (Kibot, Adit dan Ade), Red Velvet (Azel, Iyang, Rahma, Ririn, Edo dan Dika), Himaja (Arda, Reyhan, Anwar, Nurul, Valen, Fitri, Uchi, Arif, Rizha) dan Arsita yang selalu membantu, menghibur dan memberikan semangat kepada penulis di masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
12. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan Unsri 2019 yang telah menemani selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang sudah mau membantu penulis selama proses penulisan skripsi hingga selesai.

Inderalaya, 25 Oktober 2023  
Penulis,

Andro Bagus Setiawan  
NIM.01021281924051



## ABSTRAK

### ANALISIS PERKEMBANGAN DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI ASEAN

Oleh:

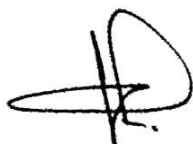
**Andro Bagus Setiawan**

Digitalisasi keuangan telah membuka jalan untuk perubahan mendasar dalam akses dan partisipasi masyarakat dalam layanan keuangan, dengan potensi untuk memperluas inklusi keuangan secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek dari digitalisasi keuangan terhadap inklusi keuangan di Negara ASEAN. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data time series mulai tahun 2004 sampai 2020 yang bersumber dari World Bank dan International Monetary Fund (IMF). Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data Panel dengan metode Fixed Effect Model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transaksi keuangan berpengaruh negatif terhadap inklusi keuangan dan signifikan. variabel transaksi kartu kredit berpengaruh negatif terhadap inklusi keuangan dan tidak signifikan. Variabel penetrasi internet dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan dan signifikan. Penelitian ini menyiratkan perlunya kerja sama regional untuk mengembangkan kerangka regulasi yang mendukung inovasi teknologi keuangan, peningkatan kesadaran masyarakat tentang manfaat layanan keuangan digital, dan investasi lebih lanjut dalam infrastruktur teknologi yang akan memungkinkan inklusi keuangan yang lebih besar di ASEAN.

**Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Digitalisasi Keuangan, Transaksi Keuangan, Transaksi Kartu Kredit, Penetrasi Internet, Anjungan Tunai Mandiri (ATM)**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E  
NIP. 199301272019032022

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF FINANCIAL DIGITALIZATION TOWARDS FINANCIAL INCLUSION IN ASEAN**

**By:**

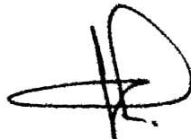
***Andro Bagus Setiawan***

*The digitalization of Finance has paved the way for fundamental changes in people's access and participation in financial services, with the potential to significantly expand financial inclusion. This study aims to analyze the influence of aspects of financial digitization on financial inclusion in ASEAN countries. The Data used in this study is secondary data in the form of time series data from 2004 to 2020 sourced from the World Bank and the International Monetary Fund (IMF). The method in this study uses a quantitative approach with regression analysis techniques Panel data with Fixed Effect Model Method. The results of this study indicate that financial transaction variables have a negative effect on financial inclusion and significant. credit card transaction variables negatively affect financial inclusion and are not significant. Variable internet penetration and automated teller machines (ATMs) have a positive effect on financial inclusion and significant. The study implies the need for regional cooperation to develop a regulatory framework that supports financial technology innovation, increased public awareness of the benefits of digital financial services, and further investment in technological infrastructure that will enable greater financial inclusion in ASEAN.*

*Keywords: Financial Inclusion, financial digitalization, financial transactions, credit card transactions, Internet penetration, Automated Teller Machine (ATM)*

Acknowledge by,

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Advisor



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E  
NIP. 199301272019032022

## **SURAT PERNYATAAN ABSTRAK**

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Andro Bagus Setiawan  
NIM : 01021281924051  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter  
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Digitalisasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Di ASEAN

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E  
NIP. 199301272019032022

## RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Andro Bagus Setiawan  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
TTL : Jambi / 19 Agustus 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl.Asparagus Iv, No.177 , Rt.05, Alam Barajo,  
Kota Baru, Kota Jambi, Jambi  
Alamat Email : [androbagus5@gmail.com](mailto:androbagus5@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 05 Kota Bengkulu  
SLTP : SMP Negeri 11 Kota Jambi  
SLTA : SMA Negeri 1 Kota Jambi

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Staff Muda Dinas Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa (ADKESMA) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2020

Staff Ahli Dinas Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa (ADKESMA) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2021

Staff Ahli Divisi Kerohanian dan Sosling (KESOS) Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) 2022

Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (HUMAS) Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) 2022

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2.1 Landasan Teori.....	9
2.2.1.1 Liberalisasi Keuangan.....	9
2.2.1.2 Inklusi Keuangan.....	10

2.2.1.3	Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan .....	12
2.2.1.4	Keuangan Digital .....	13
2.2.2	Penelitian Terdahulu.....	16
2.2.3	Kerangka Pikir .....	20
2.2.4	Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>22</b>
3.1	Metode Penelitian .....	22
3.1.1	Ruang lingkup penelitian.....	22
3.1.2	Jenis dan Sumber Data .....	23
3.1.3	Metode Analisis .....	24
3.2	Analisis Regresi data panel.....	25
3.2.1	Regresi Data Panel Dengan <i>Common Effect</i> .....	25
3.2.2	Regresi Data Panel Dengan <i>Fixed Effect Method</i> .....	26
3.2.3	Regresi Data Panel Dengan <i>Random Effect</i> .....	26
3.3	Pemilihan Estimasi Data Panel .....	26
3.3.1	Uji Chow (Chow Test).....	27
3.3.1	Uji Hausman .....	27
3.3.3	Uji Asumsi Klasik .....	28
3.3.4	Uji Signifikansi.....	29
3.4	Definisi Variabel.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>32</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	32
4.1.1	Analisis Perkembangan Data .....	32
4.1.1.1	Pergerakan Transaksi Keuangan.....	32
4.1.1.2	Pergerakan Transaksi Kartu Kredit .....	34
4.1.1.3	Pergerakan Penetrasi Internet .....	36

4.1.1.4 Pergerakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).....	38
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
4.1.3 Hasil Estimasi .....	42
4.1.3.1 Penentuan Model Estimasi antara Commone Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) dengan Uji Chow .....	42
4.1.3.2 Penentuan Model Estimasi antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dengan Uji Hausman. ....	43
4.1.4.1 Model Regresi Data Panel Tepilih .....	45
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.1.4.1 Uji Multikolinieritas.....	46
4.1.4.2 Uji Heterokedastisitas .....	47
4.1.5 Hasil Uji Statistika.....	48
4.1.5.1 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t).....	48
4.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
4.1.5.3 Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F).....	49
4.2 Pembahasan .....	50
4.2.1 Pengaruh Transaksi uang terhadap Inklusi Keuangan (FI). ....	50
4.2.2 Pengaruh Transaksi Kartu Kredit terhadap Inklusi Keuangan (FI)..	51
4.2.3 Pengaruh Internet Penetrasi terhadap Inklusi Keuangan (FI).....	53
4.2.4 Pengaruh Anjungan tunai Mandiri (ATM) terhadap Inklusi Keuangan .....	54
4.3 Persamaan Model Individu di Lima Negara Berkembang ASEAN .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Definisi Variabel .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow Redundant Fixed Effect Test.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4. 4 Hasil Penentuan Model Estimasi.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4. 5 Hasil Estimasi.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Nilai Intercept Akhir .....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 4.1 Pergerakan Transaksi Keuangan .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 4.2 Pergerakan Transaksi kartu kredit.....</b>	<b>34</b>
<b>Gambar 4. 3 Pergerakan Penetrasi Internet.....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4. 4 Pergerakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Data Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran 2 Analisis Deskriptif .....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran 3 Uji Common Effect (CEM).....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran 4 Uji Fixed Effect (FEM) .....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran 5 Uji Random Effect Model.....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran 6 Uji Chow.....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 7 Uji Hausman .....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran 8 Uji Heterokediktas .....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran 9 Uji Multikolinaritas.....</b>	<b>76</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Inklusi keuangan menjadi tren dalam mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang, yang dimana secara global pertumbuhan ekonomi dunia saat ini sedang menurun. Pentingnya peranan inklusi keuangan, pemerintah di banyak negara menerapkan kebijakan inklusi keuangan. Beberapa di antaranya bersifat jangka panjang dan telah berlangsung pada saat ini. Kabakova & Plaksenkov (2018) menyebutkan bahwa fenomena inklusi keuangan muncul pada akhir abad ke-20 dengan gagasan bahwa pembangunan harus meluas ke semua bidang dan tidak hanya pertumbuhan ekonomi. Isu 'inklusi keuangan' pertama kali menjadi isu politik di Inggris Raya pada tahun 1997. Pada tahun 2010 hal ini menjadi perbincangan di seluruh dunia dan *The Global Partnership for Financial Inclusion* (GPII). Inklusi keuangan telah muncul sebagai solusi dari permasalahan akses terhadap layanan keuangan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat di banyak negara. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi, banyak negara mulai menyadari pentingnya inklusi keuangan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi dan sosial. Inklusi keuangan menyediakan platform untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup individu dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dan ekonomi baru di dunia (Igwemeka & Eje, 2020).

Perkembangan drastis inklusi keuangan dalam beberapa tahun terakhir diimbangi juga melalui beberapa faktor yang telah memainkan peran penting dalamnya. Novita (2020) mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi

inklusi keuangan, seperti literasi keuangan, modal sosial dalam teknologi keuangan, jenis kelamin, usia, pendapatan, dan pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adetunji dkk. (2019) di Nigeria yang menunjukkan dampak positif pendidikan dan pendapatan terhadap inklusi keuangan. Oleh karena itu, literatur menyimpulkan bahwa terdapat berbagai variabel yang dapat berdampak ke inklusi keuangan antara lain literasi keuangan, teknologi keuangan (modal sosial), gender, umur, pendapatan, pendidikan, ketersediaan dalam akses, kualitas kesejahteraan, penggunaan, perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi.

Perkembangan inklusi keuangan bertujuan untuk menjangkau kelompok-kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh layanan keuangan formal. Menurut Gomathy (2015) untuk memberikan manfaat inklusi keuangan, banyak lembaga keuangan seperti bank dan berbagai layanan perbankan digital bekerja sama. Hal ini dapat terjadi melalui beberapa cara seperti mendirikan institusi keuangan baru, meningkatkan teknologi keuangan atau menciptakan produk dan layanan keuangan baru. Sehingga, ketika semakin banyak orang memiliki kesempatan untuk menggunakan layanan keuangan formal, seperti pembukaan rekening bank, pembiayaan kredit, asuransi, serta akses ke layanan keuangan digital seperti *mobile banking*, *e-wallet*, dan *fintech*. Digitalisasi dalam bentuk inovasi teknologi telah memiliki makna yang mendalam dan signifikan efek pada sektor keuangan, berdampak lama dan menciptakan model bisnis baru, proses atau produk dan mengarah pada penyediaan layanan keuangan baru atau yang lebih baik kepada konsumen (OECD, 2020).

Saat ini penerapan inklusi keuangan sulit untuk dipahami oleh orang-orang yang kurang beruntung dalam hal pendidikan dan pendapatan yang rendah. Hal ini mengingat latar belakang pendidikan dan pendapatan yang mereka miliki sangat

mendukung untuk pemanfaatan dari inklusi keuangan. Pendidikan yang baik dapat memungkinkan seseorang untuk memahami keuntungan yang dapat diperoleh melalui penggunaan inklusi keuangan. Senyo & Osabutey (2020) mengatakan sisi lain, orang-orang yang tidak memiliki rekening bank seringkali berasal dari latar belakang pendidikan yang kurang formal atau kurang akrab dengan teknologi.

Selain itu digitalisasi keuangan telah berperan dengan signifikan dalam inklusi keuangan di seluruh dunia. Hal ini terutama terjadi karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat dan terjangkau, bermula dari peran teknologi informasi dan komunikasi yang semakin penting dalam pengembangan industri keuangan. Thomas & Hedrick-Wong (2019) dalam penelitiannya revolusi teknologi dalam teknologi telepon seluler dan komputer telah menciptakan kemampuan untuk menawarkan layanan keuangan secara efisien, cepat dan dengan biaya rendah ke pasar global. Keuangan digital yang bertanggung jawab memungkinkan terbuka lebih lebar kesempatan untuk menggunakan layanan keuangan dan dapat berdampak positif terhadap inklusi keuangan individu yang dikecualikan dan kurang terlayani, ini memberi konsumen pilihan finansial yang lebih luas produk dan layanan, dengan biaya lebih rendah, kecepatan yang diperluas, kenyamanan dan keamanan dan dapat pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasi penyedia jasa keuangan dengan memacu persaingan (OECD, 2020).

Sejak tahun 2000-an, penggunaan teknologi digital dalam industri keuangan telah berkembang pesat, terutama di negara-negara berkembang dan maju. Sesuai dengan pendapat Ozili (2018) sejak tahun 2010, G-20 dan Bank Dunia telah memimpin berbagai inisiatif dalam upaya untuk memperluas inklusi keuangan di negara-negara berkembang dengan tujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Perkembangan ini terlihat dari munculnya inovasi *fintech* yang memungkinkan

penggunaan layanan keuangan melalui perangkat seluler. Kemunculan inovasi *fintech* dalam layanan keuangan telah mengubah sistem keuangan tradisional menjadi sistem keuangan modern yang lebih efisien (Suryono, 2019).

Peningkatan inklusi keuangan secara menyeluruh mengalami dipercepat dengan perkembangan ponsel dan internet secara global, namun belum semuanya terdistribusi secara merata diseluruh negara. Menurut laporan Bank Dunia (2017) tentang layanan keuangan ditemukan juga bahwa pria memiliki lebih banyak rekening keuangan daripada perempuan. Inklusi keuangan memastikan bahwa orang dan perusahaan memiliki akses ke layanan keuangan dasar dan terjangkau di sektor keuangan formal (Ozili, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, pengembangan teknologi digital telah membuka peluang untuk mempertinggi akses inklusi keuangan dengan biaya yang lebih terjangkau dan efektif. Layanan keuangan yang berbasis digital dapat lebih nyaman dan terjangkau daripada layanan perbankan tradisional, memungkinkan masyarakat berpenghasilan rendah dan miskin di negara berkembang untuk menabung dan meminjam dalam sistem keuangan formal, mendapatkan keuntungan finansial (Stella, 2019). Teknologi digital seperti perbankan digital, dompet elektronik dan transfer uang digital telah membantu meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah yang sulit dijangkau oleh lembaga keuangan tradisional. Yahya & Rahayu (2020) peningkatan potensi inovasi melalui *fintech* dapat meningkatkan inklusi keuangan karena masyarakat semakin mengenal jenis transaksi pembayaran yang lebih efisien dengan memanfaatkan inovasi digital. Hal ini sejalan dengan temuan Ozili (2018) dinyatakan bahwa inklusi keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh keuangan digital.

Salah satunya di negara ASEAN yang membutuhkan akses yang lebih besar ke modal dan layanan keuangan lainnya untuk menetapkan dasar bagi pemulihan ekonomi berkelanjutan. Hal ini membuat negara ASEAN melakukan percepatan perluasan akses atau inklusi keuangan masyarakat guna mendukung prioritas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pembangunan. Layanan keuangan digital ditawarkan sebagai jawaban terkait uang utama untuk peningkatan pertimbangan moneter (Buckley & Malady, 2015).

Kawasan ASEAN masih memiliki indeks inklusi keuangan yang rendah sehingga terjadi kesenjangan, hal ini sangat berpengaruh untuk sektor perekonomian saat ini banyak masyarakat yang belum memiliki akses layanan keuangan. Untuk memperkuat hal ini ASEAN salah satu langkah yang telah diambil di ASEAN untuk meningkatkan inklusi keuangan adalah melalui peningkatan penetrasi dan aksesibilitas perbankan. Negara-negara di ASEAN telah berkomitmen untuk meningkatkan jumlah dan aksesibilitas lembaga keuangan formal, seperti bank dan koperasi kredit, terutama di daerah pedesaan yang seringkali memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan. Pelaksanaan inklusi keuangan disektor perbankan dipandang sebagai langkah tepat waktu untuk mendapatkan kembali ekonomi yang rusak (Ahamed dkk., 2019).

Program inklusi keuangan di Asia mengalami peningkatan signifikan dengan fokus utamanya adalah memperluas akses bagi semua lapisan masyarakat, terutama bagi yang sebelumnya belum terjangkau oleh layanan perbankan. Inisiatif ini memunculkan inklusi sebagai titik sentral dalam rencana pembangunan di sektor keuangan di berbagai negara, terutama di negara-negara anggota ASEAN. Di dalam bukunya studi empiris Kunt dkk. (2017) juga menyoroti peran inklusi keuangan dalam menciptakan pertumbuhan yang inklusif yang tidak hanya mengacu pada peningkatan

ekonomi pertumbuhan tetapi juga ke sisi sosial untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan. Selain itu, digitalisasi akses layanan keuangan sebab pembayaran erat kaitannya dengan inklusi keuangan. Negara berkembang tentu memiliki lebih banyak hambatan dan tantangan dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan dibanding negara maju dari sisi teknologi di jasa keuangan. Menurut Andrianaivo & Kpodar (2012), perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi inklusi keuangan.

Digitalisasi keuangan dan inklusi keuangan menjadi topik penting di negara-negara ASEAN karena masih ada banyak penduduk yang tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal. Digitalisasi keuangan muncul menjadi salah satu solusi dalam mengatasi masalah akses ke layanan keuangan. Martin dkk. (2016) layanan keuangan digital mengatasi kesulitan khusus yang tak ada habisnya dalam rantai nilai khususnya kesulitan-kesulitan yang memerlukan pengaturan administrasi terkait uang, dan dimana divisi akun konvensional tidak sepenuhnya melayani permintaan di pasar pedesaan.

Negara-negara ASEAN telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan inklusi keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital. Misalnya, pemerintah Indonesia meluncurkan program "Gerakan Nasional Non-Tunai" untuk mendorong penggunaan pembayaran digital di seluruh negara. Filipina juga telah mengembangkan aplikasi *mobile banking* untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan di daerah pedesaan. Keuangan digital memungkinkan orang untuk memperluas akses ke layanan keuangan dan memajukan kemajuan ekonomi di segmen pasar yang kurang terlayani (Shen dkk., 2021). Pemerintah dan lembaga keuangan di ASEAN terus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inklusi keuangan. Mereka mengembangkan kebijakan yang mempromosikan akses ke layanan keuangan.



Layanan keuangan digital memberi orang kenyamanan, perlindungan, dan peningkatan keamanan dibandingkan dengan menyimpan uang di rumah atau membawa uang (Villasenor dkk., 2015). Kontribusi inklusi keuangan menurut Hanning & Jansen (2018) bahwasanya inklusi keuangan dapat membantu mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan stabilitas keuangan. Inklusi keuangan muncul sebagai upaya untuk memasukkan masyarakat yang belum terlayani oleh sistem keuangan formal ke dalamnya, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memanfaatkan jasa keuangan seperti tabungan, pembayaran, dan transfer. Hal ini menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi inklusi keuangan di Negara ASEAN. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh digitalisasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh aspek dari Digitalisasi Keuangan terhadap Indeks Inklusi Keuangan di Negara ASEAN.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari penjelasan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh aspek dari Digitalisasi Keuangan terhadap Inklusi keuangan di Negara ASEAN.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi proses analisis di inklusi keuangan.

- b. Menjadi sumbangan ilmiah dalam ilmu ekonomi pembangunan mengenai masalah alokasi moneter.
  - c. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan digitalisasi keuangan dan inklusi keuangan dapat diciptakan nya inovasi di masa depan pemanfaatan produk maupun layanan keuangan.
2. Manfaat Praktis
- a. Untuk menjadi referensi dalam pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan inklusi keuangan di Indonesia.
  - b. Untuk menambah wawasan di bidang pengelolaan ekonomi moneter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaliyah Singh. (2020). No Title. *Parle*. <https://parlemag.com/id/2022/07/what-is-internet-penetration/#:~:text=Apa yang dimaksud dengan “penetrasi,dan membaginya dengan jumlah penduduk.>
- Alhassan, A., Li, L., Reddy, K., & Duppati, G. (2019). The impact of formal financial inclusion on informal financial intermediation and cash preference: evidence from Africa. *Applied Economics*, 51(42), 4597–4614. <https://doi.org/10.1080/00036846.2019.1593316>
- Arsyad, L. (2014). Konsep dan pengukuran pembangunan ekonomi. *Lincoln Arsyad*, 1–46.
- Asare, M., & Sakoe, J. (2015). The Effects of Electronic Banking on Financial Services in Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(16), 147–155. <https://core.ac.uk/download/pdf/234630984.pdf>
- Banna, H., & Alam, M. R. (2021). Impact of digital financial inclusion on ASEAN banking stability: implications for the post-Covid-19 era. *Studies in Economics and Finance*, 38(2), 504–523. <https://doi.org/10.1108/SEF-09-2020-0388>
- Benshlomo, O. (2023). No Titleการบริหารจัดการการบริการที่มีคุณภาพในโรงพยาบาลสังกัดกระทรวงสาธารณสุข. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 4(1), 88–100.
- Cabeza-García, L., Del Brio, E. B., & Oscanoa-Victorio, M. L. (2019). Female financial inclusion and its impacts on inclusion economic. *Women’s Studies International Forum*, 77(October 2018), 102300. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2019.102300>

- Claessens, S., & Rojas-Suarez, L. (2016). *Financial Regulations for Improving Financial Inclusion* (Vol. 16, Issue March).  
<http://www.cgdev.org/sites/default/files/CGD-financial-regulation-task-force-report-2016.pdf>
- Cohen, E., & Neal, M. (2010). Coinciding crises and tourism in contemporary Thailand. *Current Issues in Tourism*, 13(5), 455–475.  
<https://doi.org/10.1080/13683500.2010.491898>
- Duong, N., & Anh, V. (2023). *Impacts of Information and Communication Technologies infrastructure development on economic growth : An empirical study of Southeast Asian countries*. 7(2), 4331–4340.
- Ekong, U. M., & Ekong, C. N. (2022). Digital currency and financial inclusion in Nigeria: lessons for development. *Journal of Internet and Digital Economics*, 2(1), 46–67. <https://doi.org/10.1108/jide-11-2021-0018>
- Emanuella, C. S. (2021). Central Bank Digital Currency (CBDC) Sebagai Alat Pembayaran di Indonesia. *Jurist-Diction*, 4(6), 2243.  
<https://doi.org/10.20473/jd.v4i6.31845>
- Gallego-Losada, M. J., Montero-Navarro, A., García-Abajo, E., & Gallego-Losada, R. (2023). Digital financial inclusion. Visualizing the academic literature. *Research in International Business and Finance*, 64(July 2022), 101862.  
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101862>
- Gupta, A., & Xia, C. (2018). A paradigm shift in banking: Unfolding asia’s fintech adventures. In *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 25). <https://doi.org/10.1108/S1571-038620180000025010>

- Ha, H., & Chuah, C. K. P. (2023). Digital economy in Southeast Asia: challenges, opportunities and future development. *Southeast Asia: A Multidisciplinary Journal*, 23(1), 19–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/joe.21765>
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. (2017). Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter Dan Makroekonomi. *Bank Indonesia*, 2, 1–80.
- Igwemeka, E. C. O., & Eje, G. C. . (2020). Digital Finance and Financial Inclusion in Nigeria: Lessons from other Climes. *Nigerian Journal of Banking and Finance*, 12(1), 97–105.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel ( 2 ) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 1–7.
- Isaac, K., Simplice, A., & Paper, E. W. (2021). ICT Diffusion , Foreign Direct Investment and Inclusive Growth in Sub-Saharan Africa E uropean X tramile C entre of A frican S tudies. *European Xtramile Centre of African Studies*, 21, 1–30.
- Kabakova, O., & Plaksenkov, E. (2018). Analysis of factors affecting financial inclusion: Ecosystem view. *Journal of Business Research*, 89(January), 198–205. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.01.066>
- Lenka, S. K., & Barik, R. (2018). Has expansion of mobile phone and internet use spurred financial inclusion in the SAARC countries? *Financial Innovation*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-018-0089-x>
- Loo, M. K. L. (2019). Enhancing Financial Inclusion in ASEAN: Identifying the Best

- Growth Markets for Fintech. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(4), 181. <https://doi.org/10.3390/jrfm12040181>
- Lund, B., & Agbaji, D. (2023). Information Literacy, Data Literacy, Privacy Literacy, and ChatGPT: Technology Literacies Align with Perspectives on Emerging Technology Adoption within Communities. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4324580>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Maulid, L. C., & Sudibyoy, Y. A. (2020). Kartu Kredit Pemerintah sebagai alat pembayaran belanja negara di Indonesia: Permasalahan dan solusi. *Akuntabel*, 17(2), 301–313.
- Michelle, A. M. (2016). *The Effect of Digital Finance on Financial Inclusion in the Banking Industry in Kenya*. November.
- OECD. (2020). Advancing the Digital Financial Inclusion of Youth. *Oecd*, 1–98.
- Ong, H.-B., Wasiuzzaman, S., Chong, L.-L., & Choon, S.-W. (2023). Digitalisation and financial inclusion of lower middle-income ASEAN. *Heliyon*, 9(2), e13347. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13347>
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Ozili, P. K. (2022). Financial inclusion and sustainable development: an empirical association. *Journal of Money and Business*, 2(2), 186–198. <https://doi.org/10.1108/jmb-03-2022-0019>

- Pandhit, T. S. L. (2020). Dynamic Financial Inclusion in ASEAN 8: Do Macroeconomics and Financial Technology Matter? *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.21.2.5037>
- Parameswar, Nakul Dhir, Swati; Dhir, S. (2017). Banking on Innovation, Innovation in Banking at ICICI Bank. *Global Business and Organizational Excellence*, 36(2)(2), 6–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/joe.21765>
- Pham, M. H., & Doan, T. P. L. (2020). The impact of financial inclusion on financial stability in Asian countries. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 47–59. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.047>
- PJ.Morgan. (2020). *Fintech and financial inclusion in Southeast Asia and India*. *Asian Economic Policy Review*. ; 17(2), 183-208. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/aepr.12379>
- Ratnawati, K. (2020). The Impact of Financial Inclusion on Economic Growth, Poverty, Income Inequality, and Financial Stability in Asia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 73–85. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.073>
- Rosengard, J. K., & Prasetyantoko, A. (2011). If the banks are doing so well, why can't I get a loan? Regulatory constraints to financial inclusion in Indonesia. *Asian Economic Policy Review*, 6(2), 273–296. <https://doi.org/10.1111/j.1748-3131.2011.01205.x>
- Rusdianasari, F. (2018). Kata kunci: Fintech, Inklusi Keuangan, Stabilitas Sistem Keuangan Klasifikasi JEL: G23, E4, E6,. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 244–253. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/down>

- S.F. Ho, C., & Mohd Rashid, A. H. (2011). Macroeconomic and Country Specific Determinants of FDI. *The Business Review*, 18(1), 219–227.
- Saha, S., & Yap, G. (2014). The Moderation Effects of Political Instability and Terrorism on Tourism Development: A Cross-Country Panel Analysis. *Journal of Travel Research*, 53(4), 509–521. <https://doi.org/10.1177/0047287513496472>
- Senou, M. M., Ouattara, W., & Acclassato Houensou, D. (2019). Financial inclusion dynamics in WAEMU: Was digital technology the missing piece? *Cogent Economics and Finance*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1665432>
- Shaikh, A. A., Glavee-Geo, R., Karjaluoto, H., & Hinson, R. E. (2023). Mobile money as a driver of digital financial inclusion. *Technological Forecasting and Social Change*, 186(PB), 122158. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122158>
- Shen, Y., Hu, W., & Hueng, C. J. (2021). Digital Financial Inclusion and Economic Growth: A Cross-country Study. *Procedia Computer Science*, 187, 218–223. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.04.054>
- Shofawati, A. (2019). The Role of Digital Finance to Strengthen Financial Inclusion and the Growth of SME in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(13), 389. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4218>
- Sitara Karim, Farah Naz, Muhammad Abubakr Naeem, S. A. V. (2022). *Is FinTech providing effective solutions to Small and Medium Enterprises (SMEs) in ASEAN countries?*, *Economic Analysis and Policy* (pp. 335–344). <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0313592622000868>. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.05.019>



- Stella, G. (2019). Digital Finance and Its Impact on. *Researchgate.Net*, 6(1), 122–127.  
[https://www.researchgate.net/profile/Tabitha-Durai-2/publication/330933079\\_DIGITAL\\_FINANCE\\_AND\\_ITS\\_IMPACT\\_ON\\_FINANCIAL\\_INCLUSION/links/5c5c28c1a6fdccb608af1cf1/DIGITAL-FINANCE-AND-ITS-IMPACT-ON-FINANCIAL-INCLUSION.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Tabitha-Durai-2/publication/330933079_DIGITAL_FINANCE_AND_ITS_IMPACT_ON_FINANCIAL_INCLUSION/links/5c5c28c1a6fdccb608af1cf1/DIGITAL-FINANCE-AND-ITS-IMPACT-ON-FINANCIAL-INCLUSION.pdf)
- Tan, C. T., Mohamed, A., Habibullah, M. S., & Chin, L. (2020). The Impacts of Monetary and Fiscal Policies on Economic Growth in Malaysia, Singapore and Thailand. *South Asian Journal of Macroeconomics and Public Finance*, 9(1), 114–130. <https://doi.org/10.1177/2277978720906066>
- Telukdarie, A., & Mungar, A. (2023). The Impact of Digital Financial Technology on Accelerating Financial Inclusion in Developing Economies. *Procedia Computer Science*, 217(2022), 670–678. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.263>
- Thi, N., Mai, T., Minh, N. T., & Ngan, D. T. (2019). *FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN DIGITAL ECONOMY IN ASEAN \**.
- Thomas, H., & Hedrick-Wong, Y. (2019). What Is “Financial Inclusion”? *Inclusive Growth*, 13–26. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-779-020191003>
- Tran, L. Q. T., Phan, D. T., & Nguyen, M. T. (2022). Digital Economy: A Comparative Study in ASEAN. *Theory, Methodology, Practice*, 18(2), 83–92. <https://doi.org/10.18096/tmp.2022.02.05>
- Turner, B. (2014). *Asian Development Bank Institute* (Issue 535).  
[https://doi.org/10.1007/978-1-349-67278-3\\_116](https://doi.org/10.1007/978-1-349-67278-3_116)
- Wahida & Rafisah. (2011). Sustainability of Sukuk and Conventional Bond during Financial Crisis : Malaysia ’ s Capital Market. *Global Economy and Finance*

*Journal*, 4(2), 33–45.

Yahya, D. R., & Rahayu, R. (2020). Inovasi Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan. *Media Mahardhika*, 18(2), 155–165.  
<https://doi.org/10.29062/mahardika.v18i2.144>